

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan analisa yang penulis lakukan pada bagian Auditor Internal di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan bagian penjualan Flexi serta didukung dengan teori yang telah dipelajari maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian penjualan Flexi yang ada pada PT Telekomunikasi Indonesia telah memadai hal ini didukung dengan:
 - a. Adanya sistem pengendalian pada setiap unit bagian pada Flexi yang ditetapkan dalam KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk NOMOR: KD. 0 7 / PS150/ COP-B0030000/2009 tentang Organisasi Divisi Telkom Flexi.
 - b. Flexi telah memiliki *unit risk management* yang berfungsi untuk melakukan pengidentifikasian, penilaian dan penanganan risiko dalam perusahaan yang memiliki tugas dan wewenang yang diatur dalam peraturan *Telkom Risk Management* dalam Keputusan direksi Perusahaan (PERSERO) PT Telekomunikasi Indonesia TBK Nomor: KD.16/PW000/PRO-IIC/2006.
 - c. Adanya pemantauan dan pemeriksaan secara berkala yang dilakukan dilakukan oleh auditor internal atas sistem pengendalian yang telah ditetapkan oleh Flexi melalui proses pengauditan di bawah pengawasan *Head of Internal Audit* yang dilakukan berdasarkan pertimbangan standar ketentuan pengauditan yang telah ditetapkan oleh IIA dan Internal Audit Charter.

- d. Adanya penerapan dan pembaharuan pengendalian dalam sistem informasi komunikasi yang dilakukan oleh manajemen Flexi dari waktu ke waktu. Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi yang ada dalam setiap bagian Flexi yang merupakan tanggung jawab dan tugas Senior Manager pada setiap divisi dalam Flexi. Hal ini tercantum dalam KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk tentang Organisasi Divisi Telkom Flexi.
2. Auditor Internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian penjualan Flexi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, hal ini didukung dengan:
 - a. Kualifikasi Auditor Internal
 - 1) Independen

Auditor Internal melakukan pekerjaan auditnya atas pengendalian Penjualan flexi secara independen, objektif, dan bebas dari tekanan sesuai dengan persyaratan Auditor Internal dalam *Audit Charter*.
 - 2) Kompetensi
 - i. Auditor Internal yang berada dalam Unit Internal Auditor pada PT Telekomunikasi Indonesia TBK, memiliki kecakapan profesional yang memadai dalam pengauditan dan bidang terkait serta memiliki pengalaman kerja dalam bidang audit.
 - ii. Auditor Internal terus berusaha mengembangkan kompetensinya di bidang pengauditan dengan mengikuti pelatihan, untuk selalu dapat melakukan pengalisan yang baik dan memberikan rekomendasi yang tepat sesuai temuan audit.
 - b. Pelaksanaan internal audit

1) Perencanaan audit, dalam persiapan pengauditan auditor melakukan perencanaan audit terlebih dahulu mengadakan rapat dan pengumpulan informasi mengenai lingkup audit dan penyusunan program audit yang akan dilakukan sesuai dengan standar proses pengauditanyang dikeluarkan IIA agar proses pengauditan dapat dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.

2) Pengujian dan Pengevaluasian Informasi

Dalam pelaksanaan proses auditnya auditor mengumpulkan bukti audit yang relevan, andal, dan cukup secara seksama sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam penilaian sistem pengendalian yang ada dan penentuan rekomendasi yang akan diberikan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian yang telah ada dan dapat membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan.

3) Mengkomunikasikan hasil

Adanya review atas kesimpulan dan rekomendasi yang diberikan Auditor Internal oleh Head of Internal Auditor untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan telah benar sehingga tepat guna dalam meningkatkan efektivitas pengendalian yang telah ditetapkan oleh manajemen.

4) Tindak lanjut

Auditot Internal melakukan tindak lanjut atas setiap rekomendasi yang diberikannya atas pengendalian penjualan yang ada, untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan telah tepat guna sehingga dapat

meningkatkan efektivitas pengendalian penjualan yang ada dan dapat membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

- a. Dari hasil penelitian yang peneliti dapat atas peranan Auditor Internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian penjualan Flexi telah cukup memadai maka diharapkan auditor internal diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerjanya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian yang ada, serta tindakan perbaikan bila diperlukan.
- b. Dalam melakukan peningkatan monitoring yang dilakukan manajemen atas sales dapat dilakukan evaluasi atas setiap program marketing yang ada terhadap sasaran peningkatan *usage*.

2. Bagi peneliti selanjutnya,

Bagi pihak-pihak yang merasa tertarik untuk meneliti topik sejenis ini secara lebih mendalam, penulis memberikan beberapa saran antara lain :

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berikutnya dengan metode penelitian lain yang lebih bervariasi, dengan menggunakan indikator-indikator pengukuran, serta populasi atau sampel, atau dengan cara penelitian yang lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian topik ini dengan lebih luas dan mendalam tidak hanya pada efektivitas pengendalian penjualan.